

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Sanitasi makanan lebih fokus pada pengawasan dalam proses pembuatan dan penyediaan makanan agar tidak membahayakan kesehatan. Dalam konteks sanitasi makanan, isu mengenai nilai gizi atau komposisi bahan makanan yang sesuai untuk tubuh seringkali diabaikan. Pada dasarnya, banyak orang tidak menganggap penting kebersihan makanan dan sanitasi area yang mereka gunakan, mereka hanya memperhatikan harga dan rasa makanan semata.

Sanitasi dan kebersihan merupakan aspek krusial dalam lingkungan pendidikan yang sangat berkaitan, terutama di area kantin. Implementasi sanitasi serta kebersihan yang efektif dapat menghindari terjadinya pencemaran pada makanan. Sanitasi diartikan sebagai suatu rangkaian yang menjaga kesehatan manusia, seperti sistem pengelolaan sampah, sistem drainase, dan sejenisnya.

Higiene sanitasi kantin adalah upaya untuk memastikan kebersihan dan keamanan makanan serta lingkungan kantin, bertujuan untuk mencegah kontaminasi dan penyakit yang dapat ditimbulkan dari makanan yang disajikan.

Permenkes No. 14 Tahun 2021, higiene sanitasi kantin merupakan upaya untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan kantin, termasuk tempat penyimpanan makanan, peralatan masak, dan area makan, untuk mencegah kontaminasi dan risiko penyakit akibat makanan. Ini juga mencakup praktik sanitasi yang baik, seperti pembersihan dan desinfeksi, serta pengelolaan limbah yang tepat.

Kantin sekolah merupakan ruang tempat menyediakan atau menjual makanan, berada dalam wilayah atau perkarangan sekolah yang dikelola oleh warga sekolah dan biasanya dibuka selama hari sekolah (Recfon,2018).

Kantin merupakan unit pelayanan makanan yang menyediakan makanan dan minuman guna memenuhi kebutuhan gizi siswa dan warga sekolah dengan memperhatikan aspek Kesehatan, kebersihan, dan keamanan pangan (Rahmi,2020).

Sanitasi dasar adalah bagian terdiri dari sanitasi lingkungan yang berkaitan langsung dengan pemeliharaan dan peningkatan derajat Kesehatan masyarakat, khususnya melalui fasilitas dasar seperti air bersih dan sanitasi pribadi (Natoatmodjo, 2018).

Kesehatan lingkungan sekolah adalah faktor penting guna menunjang proses belajar-mengajar yang optimal. Salah satu komponen lingkungan sekolah yang memiliki pengaruh besar terhadap kesehatan siswa adalah Kantin. Kantin sekolah yang tidak memenuhi standar higiene dan sanitasi

berisiko menjadi sumber penularan penyakit seperti diare, keracunan makanan, dan infeksi saluran pencernaan. Berdasarkan hal tersebut, penting guna mengetahui gambaran higiene dan sanitasi kantin, khususnya di Sekolah Dasar Negeri 42/IV Kota Jambi.

Berdasarkan survei awal yang dilaksanakan di SD Negeri 42 Kota Jambi, penulis melihat kondisi higiene pengelola kantin di sekolah dasar 42/IV kota jambi, dan kondisi fasilitas kantin yang mencakup air bersih, tempat cuci tangan dan tempat sampah.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik agar meneliti Gambaran Hygiene Sanitasi Kantin Sekolah Dasar Negeri 42 Kota Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil studi pendahuluan rumusan masalah pada penelitian ini adalah Rendahnya Hygiene Sanitasi Kantin Sekolah Dasar Negeri 42/IV Kota Jambi Tahun 2025”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum penelitian ini yaitu guna mengetahui Hygiene Sanitasi Kantin Sekolah Dasar Negeri 42 Kota Jambi .

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui Kondisi higiene pengelola kantin di SDN 42/IV Kota Jambi
2. Mengetahui Kondisi Fasilitas Kantin di SDN 42/IV Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam penulisan Laporan Tugas Akhir dan menerapkan ilmu yang didapatkan selama pembelajaran di Jurusan Kesehatan Lingkungan terutama Mata Kuliah Higiene Sanitasi Pangan.

1.4.2 Bagi Institusi/Perpustakaan Jurusan Kesehatan Lingkungan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi institusi maupun perpustakaan jurusan Kesehatan Lingkungan sebagai sumber referensi ilmiah dalam bidang kesehatan lingkungan, khususnya terkait dengan penerapan higiene dan sanitasi di lingkungan kantin. Hasil penelitian ini menambah koleksi karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, dosen, maupun peneliti lain sebagai bahan acuan dalam melakukan studi lebih lanjut, pengembangan topik sejenis, maupun sebagai pendukung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

1.4.3 Bagi Instansi Sekolah Dasar Negeri 42/IV Kota Jambi

Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan data bagi Sekolah yang dapat dijadikan acuan dalam menetapkan keputusan di masa mendatang.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan observasional yang akan dilakukan pada Juli – Agustus 2025. Penelitian ini dilakukan pada kantin SDN 42/IV Kota Jambi, Mengetahui Gambaran hygiene sanitasi kantin SDN 42/IV Kota Jambi, dan sanitasi yang terdiri dari Hygiene pengelola kantin, dan Kondisi fasilitas kantin,